



ASOSIASI
PROGRAM
STUDI S2
AKUNTANSI

31 MEI 2024

WEBINAR PENGAUDITAN SEKTOR PUBLIK

kerja sama APSSAI dengan
Universitas Tadulako

PRESENTED BY

ASOSIASI PROGRAM STUDI S2
AKUNTANSI INDONESIA

UNIVERSITAS TADULAKO

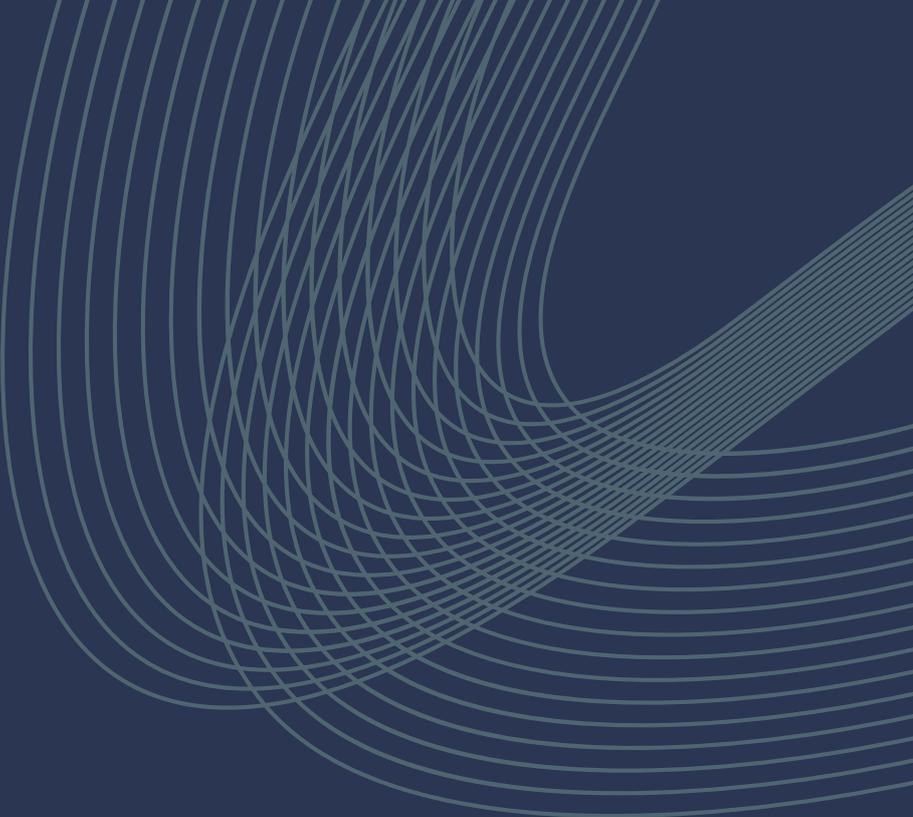


TABLE OF CONTENTS

PENDAHULUAN	3
POSTMODERNIS 'ALA FOUCAULT' DALAM PENGAUDITAN	4
TANTANGAN AUDITOR SEKTOR PUBLIK DI ERA DIGITAL	5
AUDIT SEKTOR PUBLIK : PELAYANAN PUBLIK DAN SDGs	6
PENUTUPAN	7

PENDAHULUAN

Pengauditan sektor publik merupakan salah satu elemen kunci dalam memastikan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi penggunaan dana publik. Seiring dengan perkembangan teknologi dan kompleksitas organisasi publik, pengauditan sektor publik juga mengalami transformasi yang signifikan, baik dari segi metodologi maupun praktik pelaksanaannya.

Dalam upaya untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan di bidang ini, Asosiasi Profesi Satuan Pengawasan Intern (APSSAI) bekerja sama dengan Universitas Tadulako mengadakan webinar mengenai Pengauditan Sektor Publik. Webinar ini diselenggarakan secara hybrid di Universitas Tadulako dan platform zoom pada tanggal 28 Mei 2024. Acara ini berlangsung dari pukul 09.30-12.00 WITA. Pada acara kali ini terdapat tiga pematerian yang kemudian ditutup dengan sesi tanya jawab.

Kerjasama antara APSSAI dan Universitas Tadulako ini juga merupakan bentuk komitmen bersama dalam mendukung pengembangan kapasitas sumber daya manusia di bidang pengauditan, serta mendorong terciptanya lingkungan pengelolaan keuangan negara yang lebih baik. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi positif terhadap upaya peningkatan tata kelola dan akuntabilitas sektor publik di Indonesia.

POSTMODERNIS 'ALA FOUCAULT' DALAM PENGAUDITAN

Muhammad Ikbal Abdullah (Universitas Tadulako)



Acara dibuka pada pukul 09.30-09.40 dengan pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan pertama. Pemaparan pertama dibawakan oleh Muhammad Ikbal Abdullah dari Universitas Tadulako. Materi pertama berbicara mengenai Postmodernis 'Ala Foucault dalam Pengauditan.



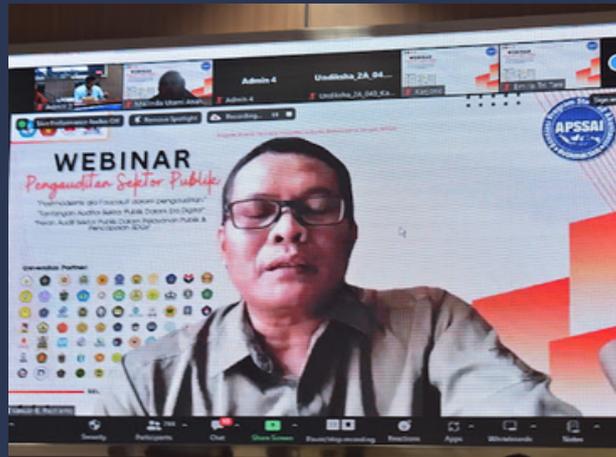
Adapun pembahasan mengenai materi ini diantaranya:

1. Konsep pemikiran Foucault
2. Riset Akuntansi/Auditing Berbasis Foucauldian
3. Kerangka pemikiran Foucault dalam riset Pengauditan
4. Temuan Riset Audit berbasis Foucauldian
5. Keterbatasan Riset Audit berbasis Foucauldian

Pemaparan pertama dimulai dari pukul 09.40-10.20. Kemudian dilanjutkan dengan pemaparan kedua.

TANTANGAN AUDITOR SEKTOR PUBLIK DI ERA DIGITAL

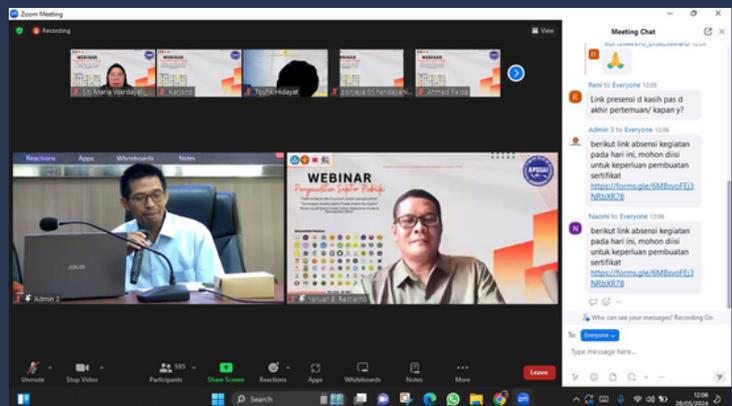
Dr. Yanuar E. Restianto, SE, M.Acc, Ak, CA, CPA



Pematerian kedua adalah mengenai Tantangan Auditor Sektor Publik di Era Digital yang dibawakan oleh Dr. Yanuar E. Restianto, SE, M.Acc, Ak, CA, CPA. Pematerian ini berlangsung dari pukul 10.20-11.00 WITA.

Adapun bahasan yang disampaikan dalam materi ini diantaranya:

1. Intro
2. Era digital
3. Audit sektor publik
4. Audit sektor publik di era digital
5. Tantangan auditor



AUDIT SEKTOR PUBLIK : PELAYANAN PUBLIK DAN SDGS

Andi Chairil Furqan
(Universitas Tadulako)



Pematerian ketiga adalah mengenai Audit Sektor Publik : Layanan Publik dan SDGs yang dibawakan oleh Andi Chairil Furqon. Pematerian ini berlangsung dari pukul 11.000-11.40 WITA.



Adapun bahasan yang disampaikan mengenai urgensi peran auditor publik dalam layanan publik dan SDGs.

Audit sektor publik memainkan peran krusial dalam meningkatkan kualitas layanan publik dan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).



Oleh karena itu, audit sektor publik tidak hanya berfungsi sebagai alat pengawasan tetapi juga sebagai pendorong utama untuk efisiensi, akuntabilitas, efektivitas, dan transparansi dalam administrasi publik, yang semuanya esensial untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

SESI TANYA JAWAB DAN PENUTUPAN



Acara ini ditutup dengan sesi tanya jawab yang berlangsung interaktif, di mana para peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan berbagai pertanyaan seputar topik yang telah dibahas selama seminar. Sesi ini berlangsung dari pukul 11.40 hingga 12.00 WITA. Setelah sesi tanya jawab, acara dilanjutkan dengan penutupan resmi.



SESI TANYA JAWAB DAN PENUTUPAN





ASOSIASI PROGRAM STUDI S2 AKUNTANSI INDONESIA

WEBINAR

Pengauditan Sektor Publik

**POSTMODERNIS 'ALA FOUCAULT'
DALAM PENGAUDITAN**

**Muhammad Ikbal Abdullah
(Universitas Tadulako)**

Palu, 28 Mei 2024

Bahasan kita tentang Foucault

- ❑ **Konsep pemikiran Foucault**
- ❑ **Riset Akuntansi/Auditing Berbasis Focouldian**
- ❑ **Kerangka pemikiran Foucault dalam riset Pengauditan**
- ❑ **Temuan Riset Audit berbasis Focouldian**
- ❑ **Keterbatasan Riset Audit berbasis Focouldian**

Konsep Pemikiran Foucault

'PENA'

**Alat Tulis
Subversif
Marginal
Persaudaraan
Prestasi
Opini Audit**

Ini mengarahkan kita pada suatu pemikiran tanpa ruang, tanpa sekat dan tanpa rongga

Atas dasar apa 'validitas' Ini kita rekatkan pada 'kepastian' yang sesungguhnya?

Kuasa/Pengetahuan

- Andaikan “pengetahuan adalah kekuasaan”,
- ...maka menjadi ‘pertanyaan’, apakah ini tidak meragukan?;
- apakah kita punya ‘kebenaran mutlak’ dalam membungkus pengetahuan (ilmu)?
- ...lalu, jika gagasan “kebenaran mutlak” kita cabut!
-lantas, apa arti pengetahuan?

Kuasa/Pengetahuan

- ***Dengan tersingkirnya ‘kebenaran mutlak’ pada gagasan ‘pengetahuan adalah kekuasaan’,***
- ***maka mungkin PENGETAHUAN HANYALAH APA YANG DIKUMPULKAN DAN DIPUTUSKAN ‘BENAR’ OLEH SEKELOMPOK ORANG.***
- Di antara totalitas individu yang berbicara, **siapa yang punya hak berbicara dalam bahasa “ini” (misalnya objek kegilaan), siapa yang punya kualifikasi tentang itu. Dari mana ia mendapatkan kemampuan khusus itu, dan dari siapa dia terima**, meskipun tidak ada jaminan apa yang dikatakan benar, namun paling tidak, tentu ada perkiraan bahwa apa yang dikatakan itu benar? **Apa status individu** – sebagai satu-satunya orang – yang punya hak tersebut, apakah ditunjuk oleh hukum atau tradisi, ditentukan secara yuridis atau jatuh dari langit begitu saja, hingga mampu **menawarkan satu diskursus**” (Foucault, 1972, 70-71)

Kuasa/Pengetahuan

- **Kuasa tidaklah refresif tapi menormalkan**
- **kuasa bukanlah pemilikan tapi sebuah strategi**
- **Kuasa tidak dapat dilokalisir tapi berlangsung dimana-mana**

Kekuasaan hadir – berwajah ‘baik’ – dan bersifat produktif serta menyebabkan munculnya objek-objek pengetahuan baru. Sifat keproduktifannya menghasilkan akumulasi informasi-informasi baru. Dengan demikian, Kekuasaan dan pengetahuan menjadi tak terpisahkan.

Arkeologi Pengetahuan & Geneologi Kekuasaan

- **Arkeologi Foucault hanya berfokus pada formasi-formasi diskursus. Point utama keterbatasan yang melakat dengan analisis ini adalah cenderung mengabaikan keterkaitan hubungan kuasa dengan pengetahuan (Ritzer, 2009; Bertens, 1996).**
- **Yang ingin disingkap oleh Foucault bahwa suatu diskursus bisa membahayakan, dan kekuasaan cenderung melakukan kontrol atas bentuk-bentuk diskursus.**
- **Pusat perhatian geneologi adalah kuasa, yaitu hubungan timbal balik antara sistem kebenaran dan mekanisme kuasa (mekanisme yang di dalamnya suatu 'rezim' memproduksi kebenaran)**

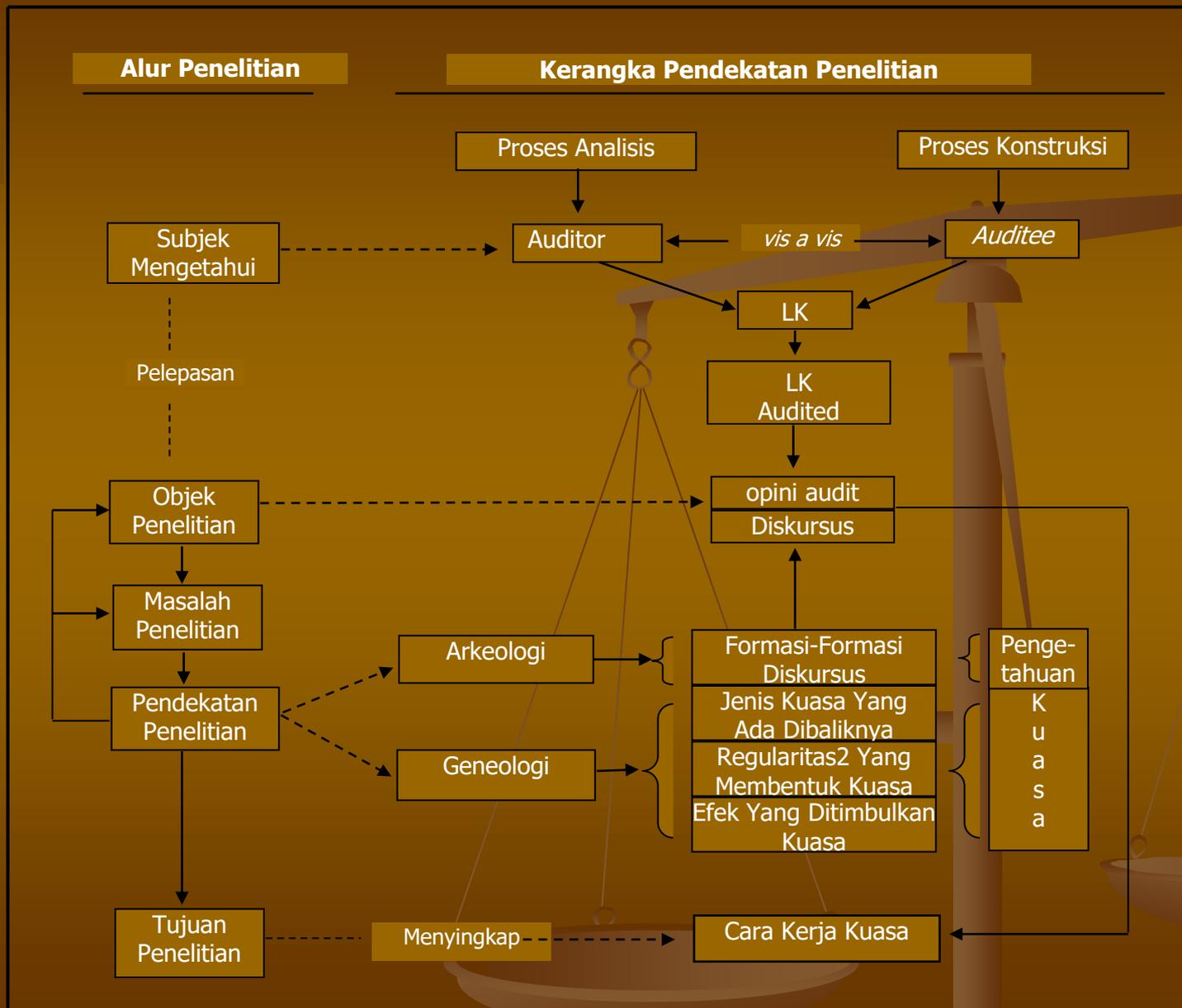
Riset Akuntansi/Auditing Berbasis Foucauldian

- Pada riset-riset berbasis Foucauldian dalam konteks keterkaitan pengetahuan dan kekuasaan.
- Akuntansi dihubungkan pada pembentukan 'orang yang bisa dikendalikan' (*governable person*). Masalah-masalah yang dibahas umumnya proses penerjemahan kondisi diskursif bagi penggunaan akuntansi untuk tujuan tertentu.
- 'Disiplin diri', 'teknologi diri' dan ukuran kinerja digunakan dengan alasan rasionalitas ekonomi untuk mencapai efisiensi organisasi
- Pada umumnya menunjukkan 'tubuh-tubuh tunduk', disiplin dalam kerangka rasional (terobjektifikasi).

Problem dalam Pengauditan

- Beberapa riset kualitatif telah mengindikasikan, bahwa proses produksi opini audit adalah semacam **'kotak hitam'** yang di dalamnya diakui **ada konflik dan pengaruh eksternal** (Mills dan Better, 1992; Humphrey dan Moizer, 1990; Passewark dkk., 1995; Power, 2003, Ludigdo, 2007) **tidak netral** (Pentland, 1993; Arnold dkk., 2001; Power, 2003; Sikka, 2009), serta **tidak selalu *by design*** (Ludigdo, 2007).
- **Komplekstitas berbagai tekanan** dalam *setting* organisasional suatu pengauditan **tidak tergambar** dalam riset eksperimen maupun analisis kuantitatif (Humphrey dan Moizer, 1990; Pentland, 1993; Power, 1995; Arnold dkk., 2001; Ludigdo, 2007, Sikka, 2009).
- Secara khusus **subjek auditor negara** kurang tersentuh terhadap riset-riset **berpendekatan kritis**. Citra *audit negara* adalah **bersifat apolitik dan netral**
- Sebagai sebuah **praktek sosial**, dalam pengauditan ada ada "kuasa ikut bermain"

Kerangka Pemikiran Foucault dalam Riset Pengauditan



Konsepsi Diskursif dalam Praktek Pengauditan

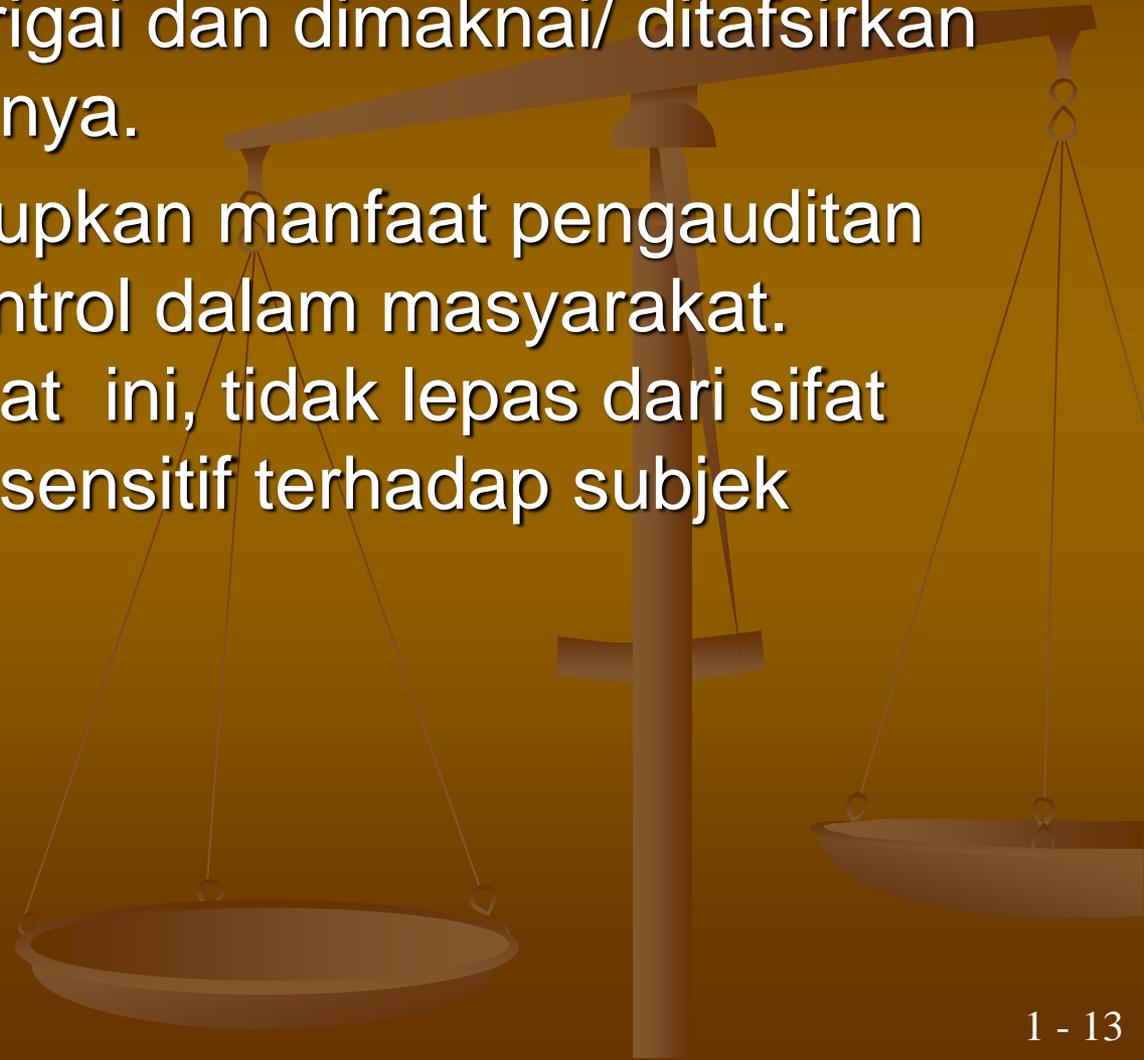
Sifat penguasaan	Formasi Penguasaan (Kuasa itu sendiri)	Orientasi Kuasa
Pembentukan Ruang Subjek	<ul style="list-style-type: none"> • Ruang Auditoral 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembatasan pada Subjek Tertentu
Pelekatan pada Subjek Diri	<ul style="list-style-type: none"> • Formasi Formal • Formasi Diri: Jiwa Keauditoran • Kuasa Eksklusivitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Identifikasi Diri pada Negara • Orientasi Kerja • Eksistensi Diri
Subjek yang terobjektifikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Formasi sains • Kuasa Disipliner • Teknologi Diri 	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi pada Penyimpulan/ Keputusan Kerja • Ketundukan Mekanis • Keterlihatan Diri atau Perekaman jejak Kerja
Diskontinuitas/ Relativitas	<ul style="list-style-type: none"> • (In)koherensi 	<ul style="list-style-type: none"> • Retakan-Retakan dalam Praktek

Kesimpulan

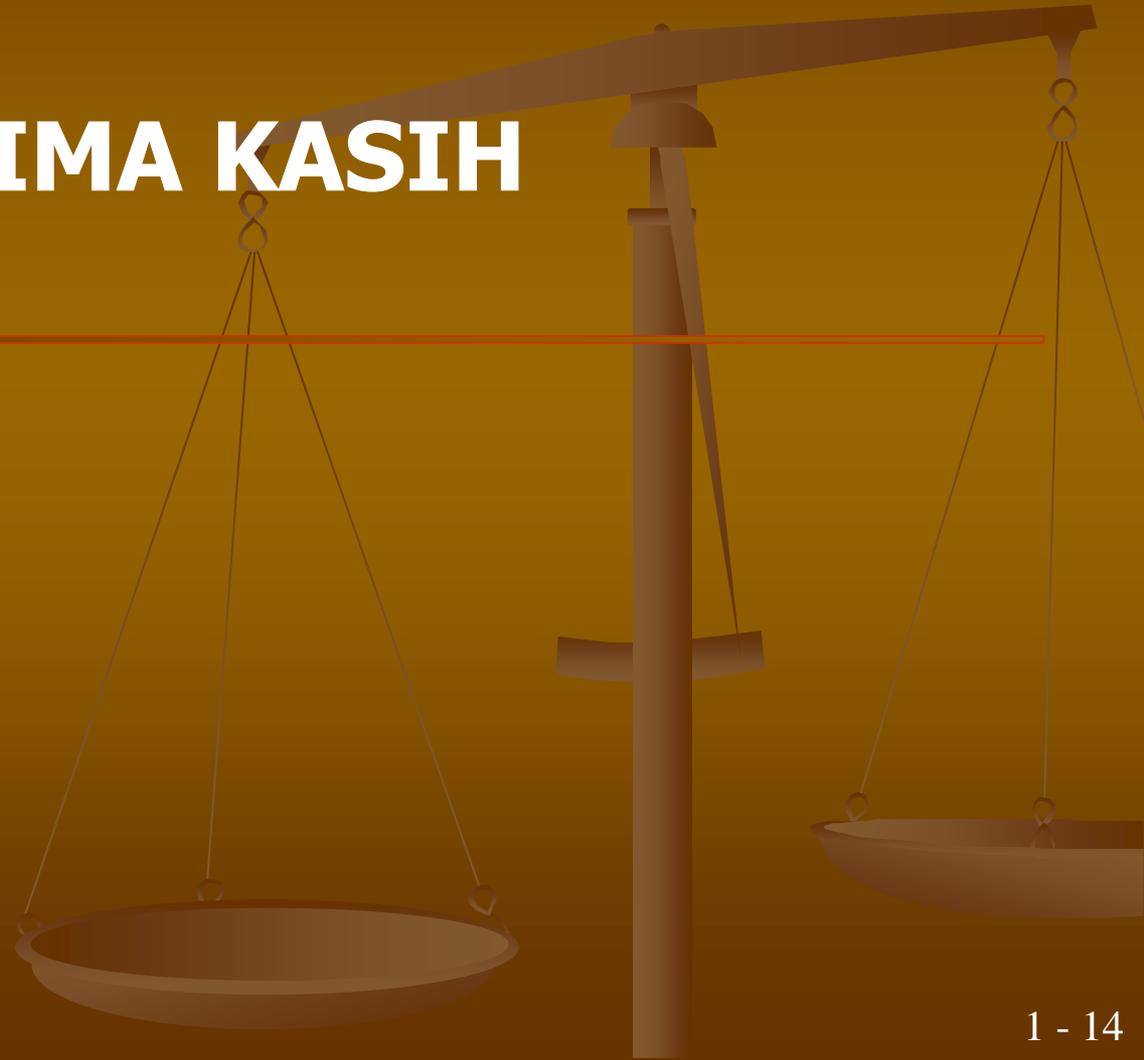
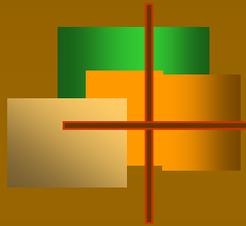
- **Pengauditan adalah proses konstruksi dari praktik yang dilakukan oleh profesional atau subjek tertentu sesuai dengan orientasinya dalam ruang auditorial. Orientasi yang terbentuk menampakkan formasi diskursif dan sekaligus menunjukkan kerja kuasa yang ada dalam ruang auditorial**

Keterbatasan Penelitian

- Pengauditan dicurigai dan dimaknai/ ditafsirkan pada bobot kuasanya.
- Analisis ini meredupkan manfaat pengauditan sebagai fungsi kontrol dalam masyarakat. Peredupan manfaat ini, tidak lepas dari sifat dasar analisis ini; sensitif terhadap subjek berpengetahuan.



TERIMA KASIH



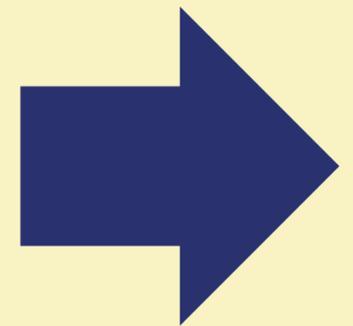
Tantangan Auditor Sektor Publik di Era Digital

Oleh:
Dr. Yanuar E. Restianto, SE, M.Acc, Ak, CA, CPA



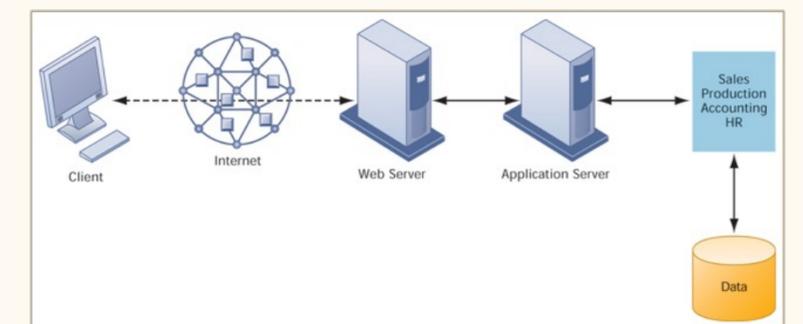
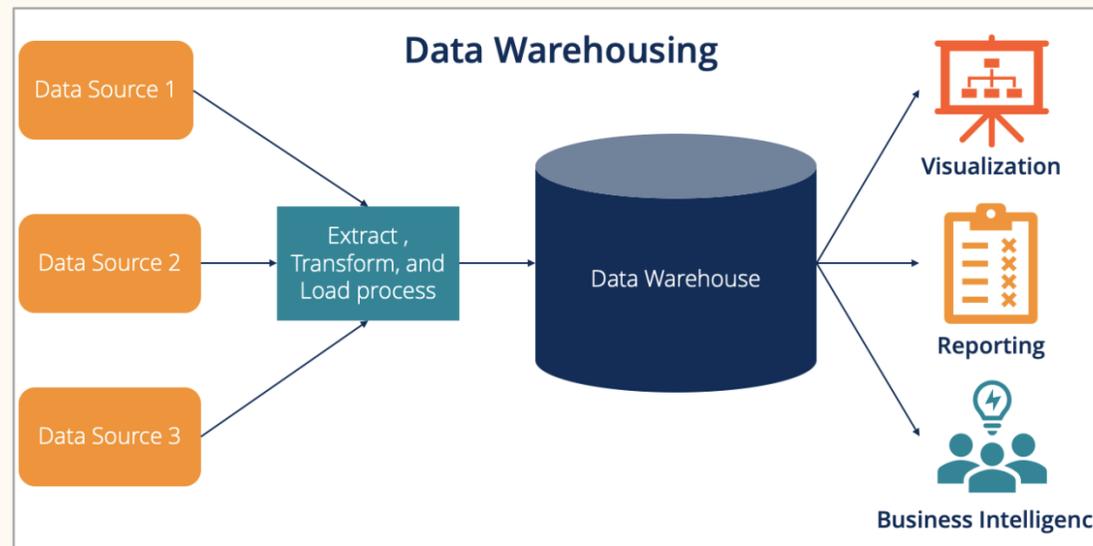
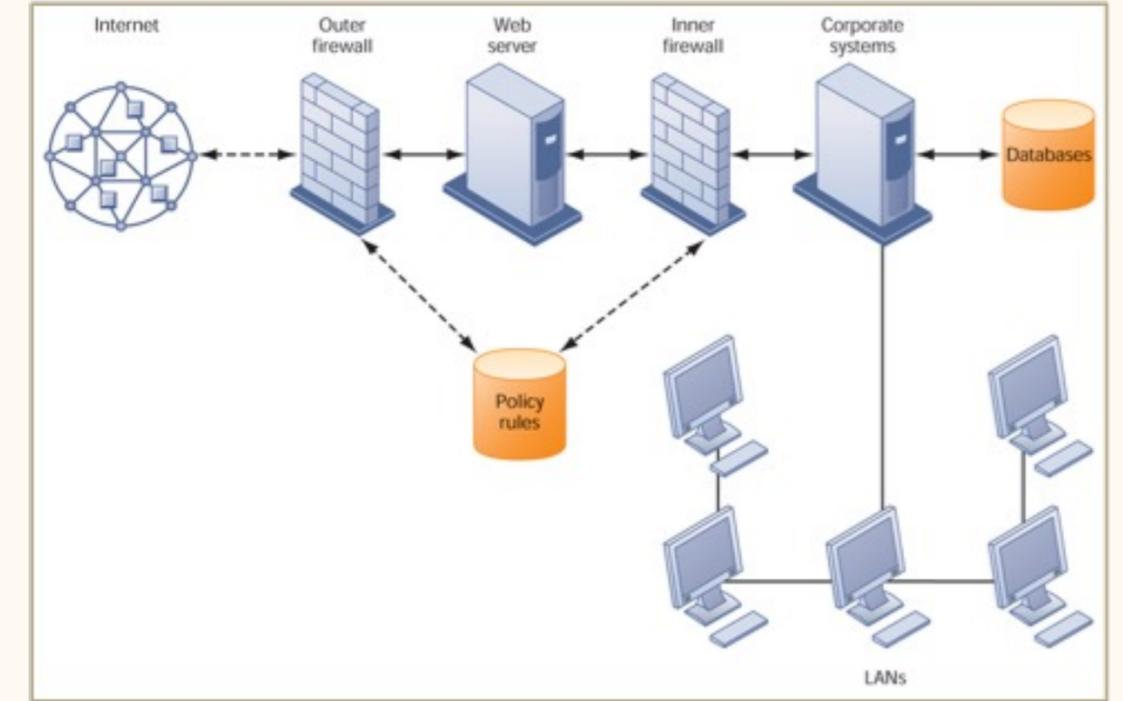
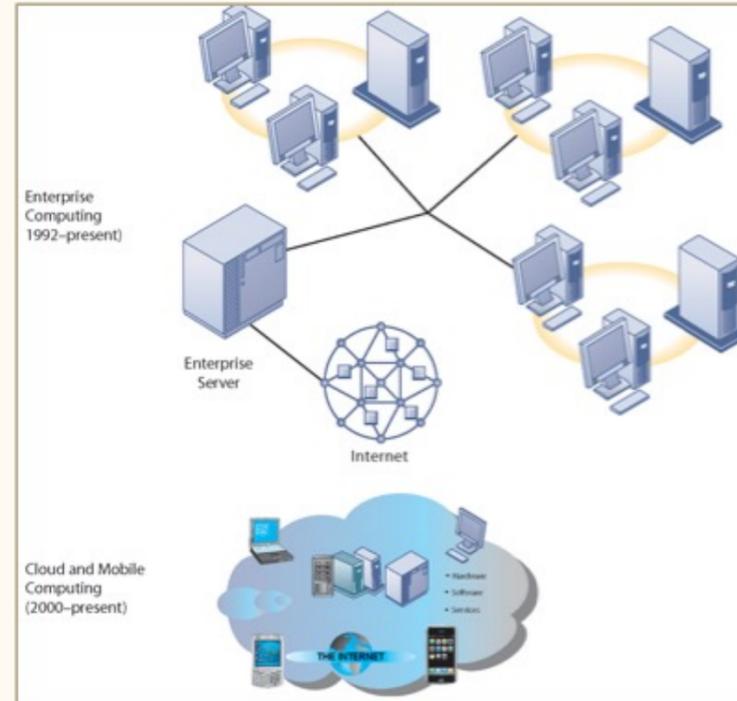
Konten

01. Intro
02. Era digital
03. Audit sektor publik
04. Audit sektor publik di era digital
05. Tantangan auditor



Intro - Digitech

Siapakah para auditor sektor publik dengan kondisi teknologi seperti ini?



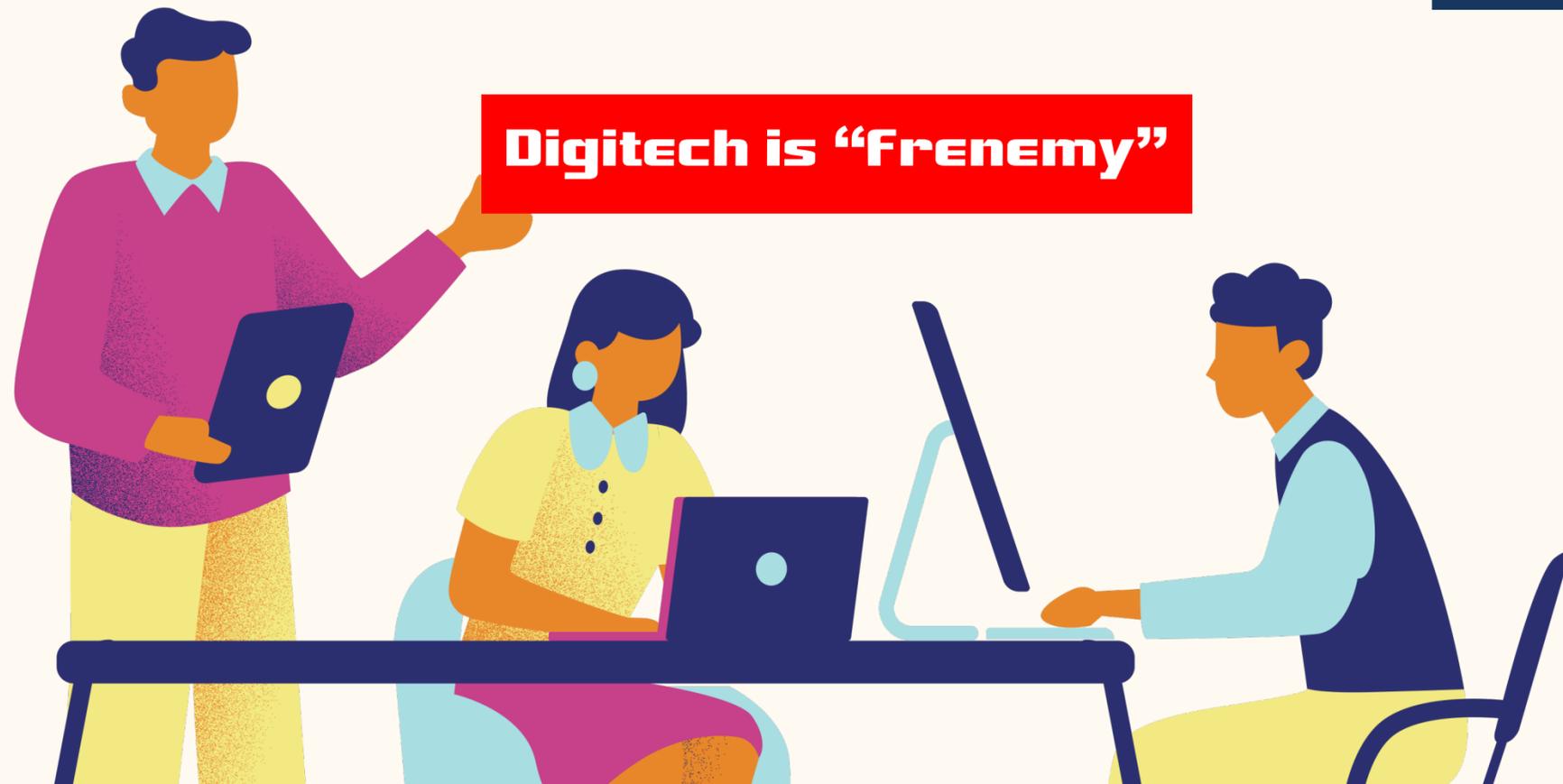
Era Digital

- **Big data**

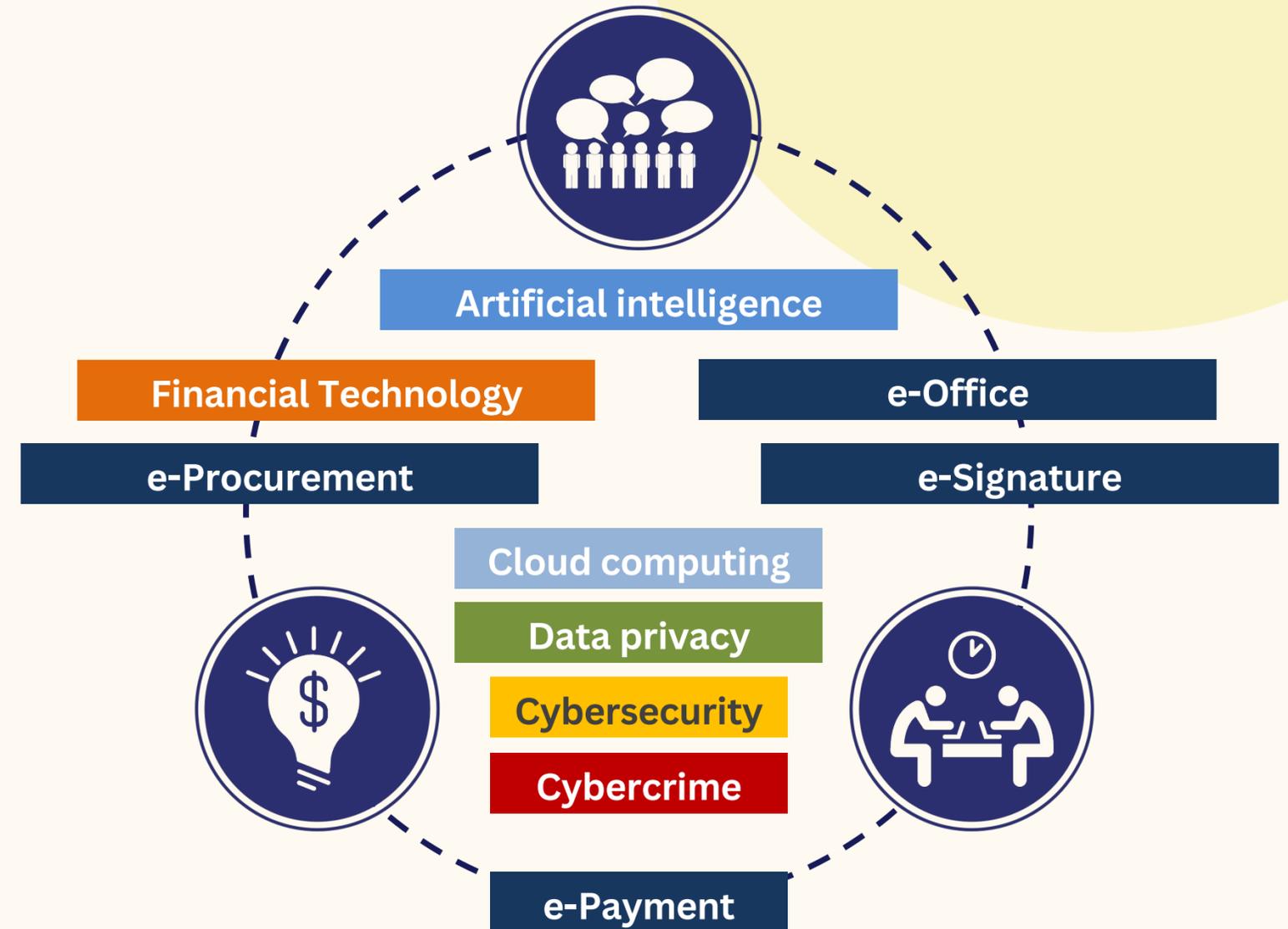
Velocity, volume, variety, veracity, dan value

- **IoT (Internet of Things)**

Smart device to smart devices, sensors, actuators, gadgets, appliances, machines, dan internet network



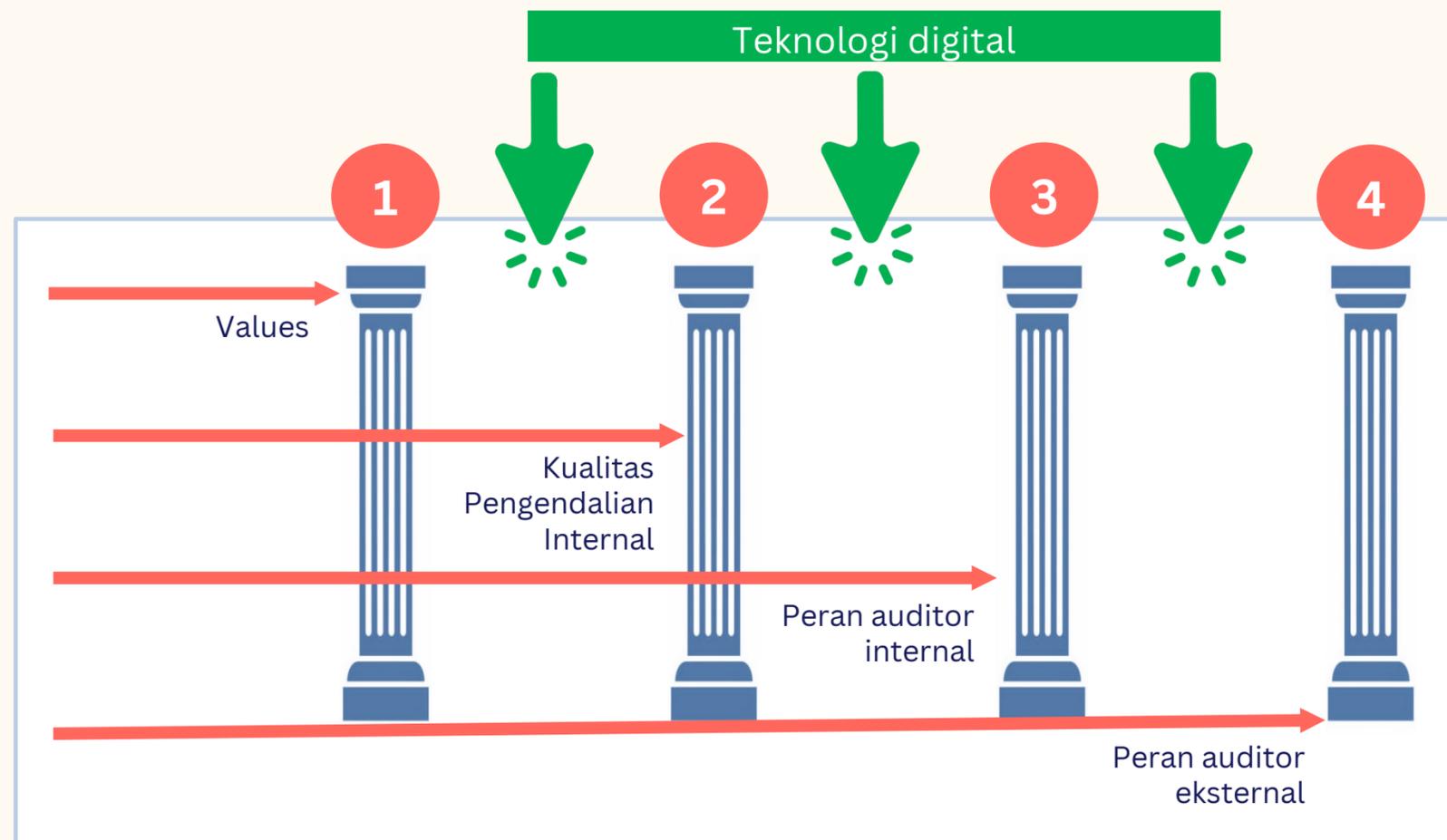
Digitech is "Frenemy"





Audit Sektor Publik

Prinsip dasar: efisiensi, efektivitas, ekonomis, kepatuhan, pertanggungjawaban, tata kelola keuangan publik.



Empat pilar tata kelola keuangan publik di era digital

01.

Internal audit

SPI, Inspektorat Jenderal, Inspektorat Pengawasan Umum, Inspektorat Kab/Kota/Provinsi, BPKP

02.

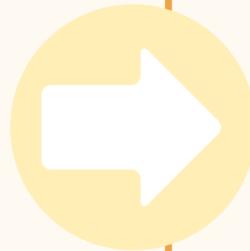
Eksternal audit

BPK, KAP



Audit sektor publik pada era digital

01. Fokus audit bergeser dari pengujian bukti transaksi menjadi pengujian pengendalian internal dalam sistem informasi.
02. Teknik mengumpulkan bukti audit (big data, DWH, IoT).
03. Teknik pengujian bukti audit (data analytics).
04. Perubahan pada prosedur audit.



Fokus audit
Perbanyak *test of control* terutama pada *apps* yang digunakan oleh *auditee*, karena reliabilitas data dan informasi keuangan sangat tergantung pada *application control*.

Pengumpulan bukti
Data mining, as auditor apps user, manfaatkan IoT (jika perlu).

Pengujian bukti

- *Data analytics, digital test, data sync.*
- Data lebih banyak tersaji dalam bentuk digital, jadi pengujian bukti juga harus secara digital.

Prosedur audit

- Kembangkan prosedur audit baru
- Masih relevankah *vouching, tracing, footing, cross footing, konfirmasi, reperformance, dll?*



Tantangan auditor

- Sejalan dengan perkembangan teknologi digital dalam pengelolaan keuangan publik, auditor harus merubah cara kerja dan *mindset*.



01.

Literasi IT



Meskipun tidak harus tahu detail hal-hal teknis, paling tidak paham dengan terminologi, konsep dan isu terkini teknologi digital.

02.

Proses bisnis teknologi digital



Auditor harus memahami proses bisnis entitas terutama terkait dengan teknologi digital yang digunakan.

03.

Kemampuan data analytics



Kemampuan mengolah dan menganalisis data secara digital, minimal optimalisasi penggunaan *spreadsheet*.

04.

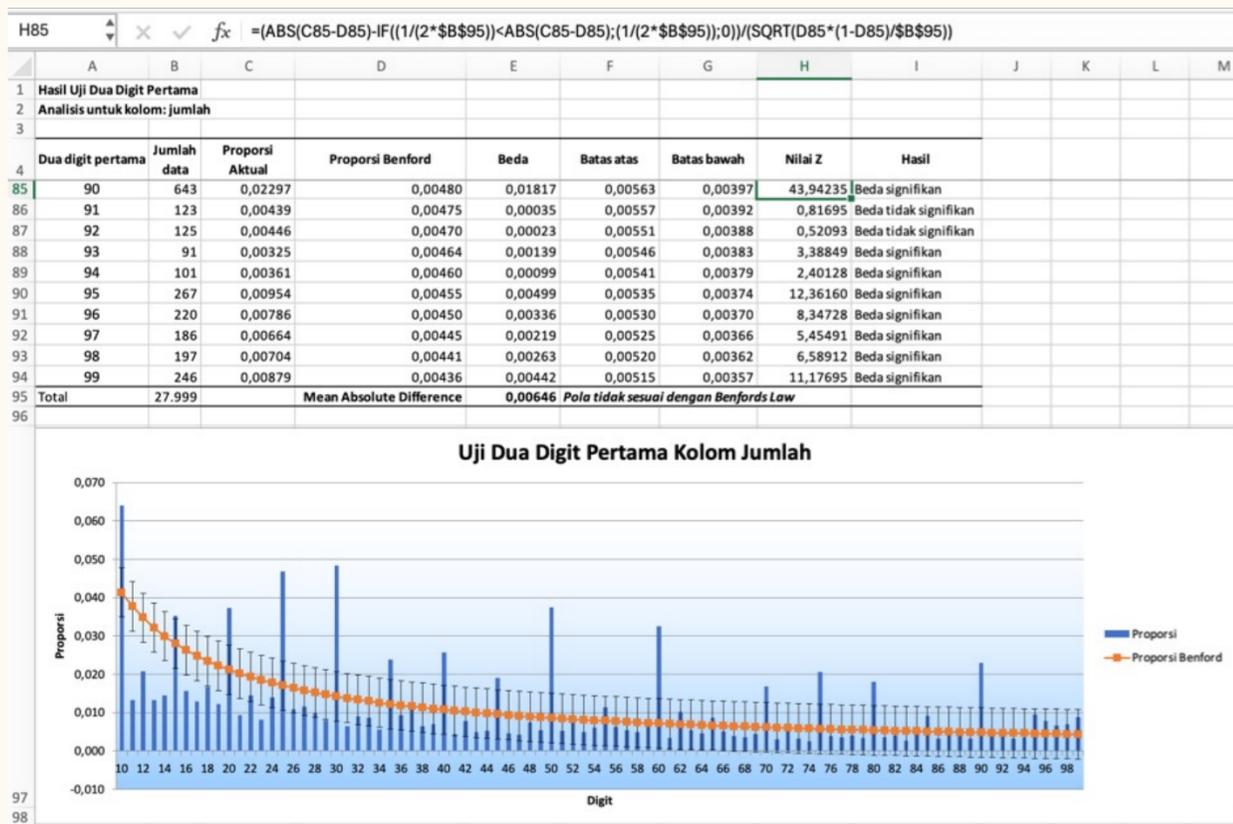
Kemampuan DBMS



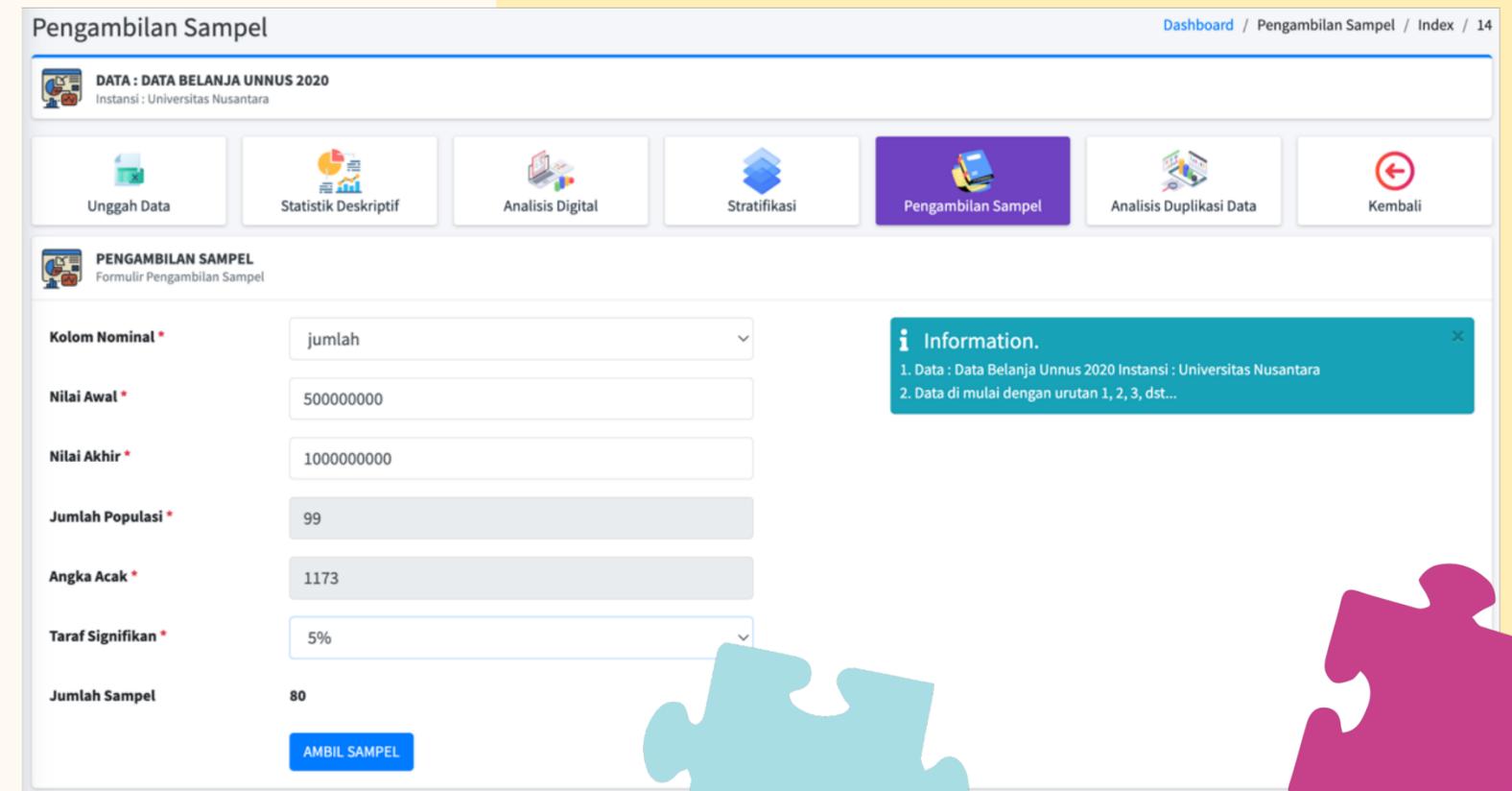
Kemampuan menggunakan *query command*, melakukan relasi data menggunakan konsep *database management system*.

Contoh pemanfaatan teknologi digital

01. Data analytics menggunakan Microsoft Excel



02. Sampling menggunakan aplikasi audit





Terima kasih

Yanuar E. Restianto

Lembaga Pengembangan Teknologi dan Sistem Informasi
Universitas Jenderal Soedirman



+6281229599xx



djanoeear1501



yanuar.restianto@unsoed.ac.id





Program Studi S2 Akuntansi Universitas Tadulako Berkerjasama dengan APPSAI

WEBINAR

Pengauditian Sektor Publik

Palu, 28 Mei 20204

*“Audit Sektor Publik,
Pelayanan Publik & SDGs”*

Andi Chairil Furqan
(Universitas Tadulako)

Peran Audit & Laporan Audit Sektor Publik

(INTOSAI & Beberapa hasil Penelitian).

Berperan penting dalam menyukseskan
Pembangunan Negara/Daerah.

“Mendorong/Mempromosikan Terwujudnya Efisiensi,
Akuntabilitas, Efektivitas & Transparansi Administrasi
Publik Melalui Penguatan *Supreme Audit Institutions (SAI)*”
(Resolusi Majelis PBB, 2011; 2014)



Mengidentifikasi, mengungkapkan dan mengurangi
potensi terjadinya korupsi atau penyalahgunaan uang
pemerintah.



Mendorong terciptanya manajemen keuangan
pemerintah yang sehat, akuntabel dan transparan.



Menjamin dihasilkannya informasi laporan
keuangan pemerintah yang berkualitas.



Menyediakan informasi kredibel dalam
penilaian kinerja dan pengambilan keputusan
bagi para pemangku kepentingan.

Akuntansi & Audit (Sektor Publik) → Layanan Publik & SDGs

Akuntansi → LP

Penerapan Akuntansi (akrual), Kualitas Laporan Keuangan & Akuntabilitas berdampak pada layanan publik/Kinerja Pemerintah (Bruns, 2014; Furqan et al., 2020; Tran et al., 2021; Pratolo et al., 2022)

Akuntansi → SDGs

Akuntabilitas berdampak pada pencapaian SDGs (Abhayawansa et al., 2021; Lauwo et al., 2022; Furqan et al., 2023)

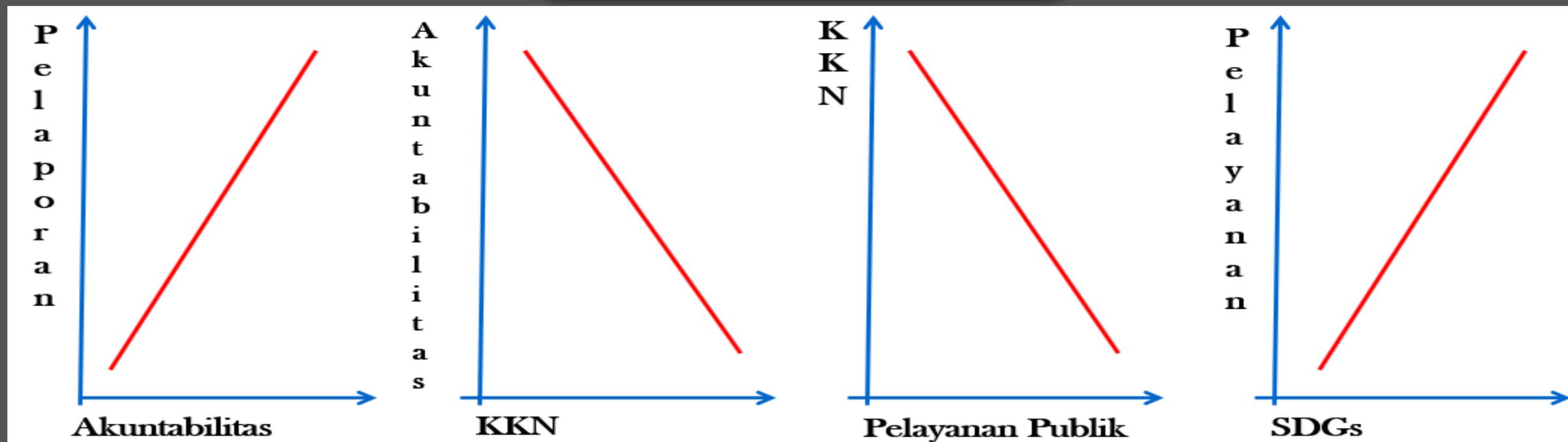


Audit → LP

Temuan Audit (Efektivitas SPI; Kepatuhan; Manajemen Keuangan) & Tindak Lanjut Rekomendasi Audit (Komitmen Perbaikan) berdampak pada Kualitas layanan Publik (Furqan et al., 2020).

Audit → SDGs

Temuan Audit & Kapabilitas APIP berdampak pada pencapaian SDGs (Sakinah et al., 2024).

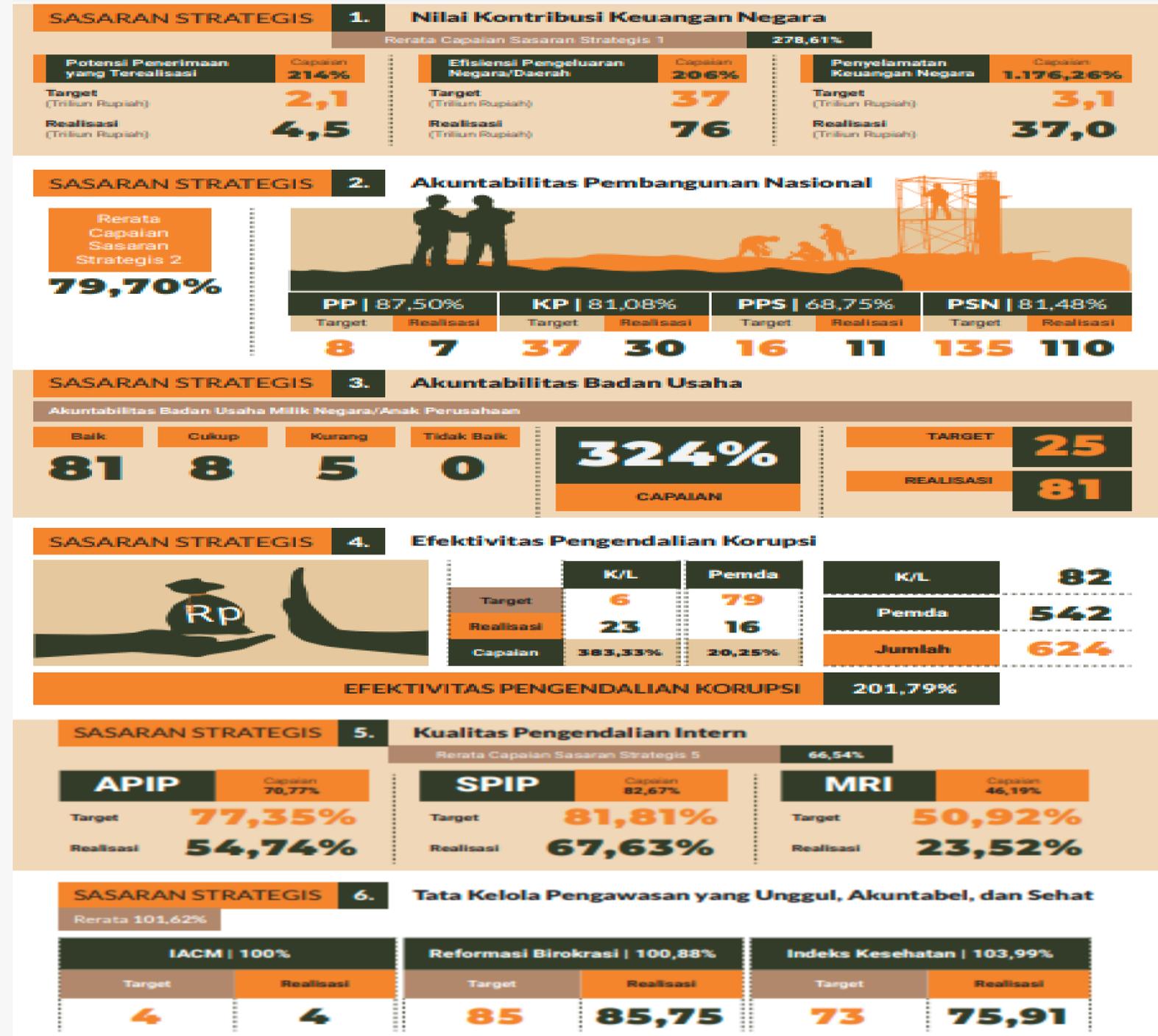


CAPAIAN AUDITOR SEKTOR PUBLIK DI INDONESIA

Berdasarkan hasil pengukuran, skor kinerja BPK Tahun 2023 adalah sebesar **98,69** dengan uraian realisasi dari setiap IKU adalah sebagai berikut:

1. Realisasi IKU 1 - Tingkat Kualitas dan Manfaat Tata Kelola Keuangan Negara Berdasarkan Hasil Pemeriksaan BPK adalah sebesar 78,15% sedangkan targetnya adalah 79,00%, sehingga capaiannya adalah 98,93%;
2. Realisasi IKU 2 - Indeks Kepuasan Pemangku Kepentingan atas Manfaat Hasil Pemeriksaan adalah sebesar 4,40 sedangkan targetnya adalah 4,40, sehingga capaiannya adalah 100%; dan
3. Realisasi IKU 3 - Nilai *Quality Assurance* Reformasi Birokrasi (QA RB) adalah sebesar 85,63, sedangkan targetnya 88,27 sehingga capaiannya adalah 97,01%. Realisasi IKU 3 di bawah target karena adanya perubahan mekanisme penilaian RB sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 3 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2020 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2020 – 2024 dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 9 Tahun 2023 tentang Evaluasi Reformasi Birokrasi

Capaian kinerja BPK Tahun 2023 tersebut didukung dengan pemanfaatan anggaran senilai Rp4.605.846.423.050,00 atau sebesar 99,82% dari pagu anggaran yang dialokasikan senilai Rp4.614.034.533.000,00.



Cukup Bukti Suap Auditor Inspektorat

KOTA MANNA - Kasus perjalanan dinas tidak sesuai regulasi pada tahun 2020 lalu hingga berujung penyusunan terhadap auditor Inspektorat BS, terus diproses. Terakhir didapati lima mantan Pjs Kepala Desa di Kecamatan Kedurang terindikasi kuat (cukup bukti) menyuap auditor hingga terancam sanksi berat.

Inspektur Inspektorat BS, Hamdan Syarbaini membenarkan hal tersebut. Pihaknya akan segera melayangkan laporan ke Bupati

BS guna pemberian sanksi, pihaknya belum dapat memastikan sanksi yang dijatuhkan apakah sedang, berat atau ringan. "Kami laporkan ke Bupati untuk pemberian sanksi. Karena sanksi itu adalah hasil keputusan Bupati," ujar Hamdan.

Di sisi lain, jika berkaca pada sanksi yang telah diterapkan pada auditor Inspektorat yang terlebih dahulu terbukti menerima suap, sanksi yang akan diterapkan adalah pemberhentian, tergolong sanksi berat. (tek)

Home Nasional Hukum

Dugaan Korupsi di Kementerian Pertanian

Daftar Panjang Kasus Korupsi yang Pernah Menyeret Auditor BPK, Ada Kasus E-KTP

Kamis, 9 Mei 2024 13:22 WIB
Penulis: Rifqah
Editor: Nuryanti



lihat foto

f X WhatsApp in

Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI - Inilah sederet kasus korupsi yang melibatkan auditor BPK, kasus suap terbesar proyek e-KTP senilai Rp5,9 miliar, pernah terima suap juga dari KPU.

ASN Inspektorat Sumsel Dituntut 2 Tahun Bu... di Kasus Gratifikasi

irawan detikSumbagsel

Kami, 28 Mar 2024 18:40 WIB



...tatan di Pengadilan Negeri Palembang, Kamis (28/3/2024). Foto: irawan/detikSumbagsel

detiknews Home Berita Jabodetabek Internasional Hukum detikX Kolom Blak Blak

Korupsi Rp 1,7 M, Mantan Kepala Inspektorat Bojonegoro Divonis 5 Tahun Penjara

Amir Baihaqi - detikNews
Selasa, 19 Nov 2019 21:23 WIB



BANDAR LAMPUNG INDEKS KUPAS TV LAMPUNG TIMUR EKONOMI OLAHRAGA METRO PENDIDIKAN TEKNOLOGI OLAHRAGA

LAMPUNG TENGAH NASIONAL LAMPUNG PARIWISATA TAJUK BUNG KUPAS

Kasus Suap Mustafa, Kepala Inspektorat Setor Rp 2,1 Miliar, Kontraktor Rp 3 Miliar

Kamis, 18 Maret 2021 - 17:44 WIB



Berita Pilihan

- 1 Mahasiswi Unila Neema Ayeisha Juarai Muli Provinsi Lampung 2024
Senin, 27 Mei 2024
- 2 Biofortifikasi Tanaman Jagung, Inovasi Dosen FP Unila Atasi Stunting
Senin, 27 Mei 2024
- 3 Ikuti Fit And Proper Test di PDI Perjuangan, Bacabup Tuba Ismet Roni Optimis Dapat Rekomendasi

6 NEWS PEMILU BISNIS BOLA TV SHOWBIZ TEKNO FOTO HOT CEK FAKTA ISLAMI CRYPT

NEWS Politik Peristiwa Megapolitan Rajut Liputan Khusus Infografis Zona MPR RI

Home > News > Hukum & Kriminal

Kepala Inspektorat Bekasi Divonis Bersalah

Majelis Hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Jakarta memvonis bersalah kepada terdakwa Herry Lukmantohari selaku Kepala Inspektorat Kota Bekasi, terkait kasus suap kepada dua auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Jawa Barat.

PERMASALAHAN (TANTANGAN) – 2

NEWS PEMILU BISNIS BOLA TV SHOWBIZ TEKNO FOTO HOT CEK FAKTA ISLAMI

NEWS Politik Peristiwa Megapolitan Rajut Liputan Khusus Infografis Zona MPR

> Peristiwa

Jokowi Ingatkan BPKP: Jika Terlalu Banyak Larangan, Pembangunan Bisa Terhenti

Jokowi khawatir bila banyak larangan akan membuat para pengembang proyek enggan melanjutkan pembangunan.

Muhammad Ali
Diperbarui 12 Mei 2024 12:03 WIB

f x e Copy Link Share 19



G20 2023

Perbesar

Jokowi Ingatkan BPKP: Jika Terlalu Banyak Larangan, Pembangunan Bisa Terhenti (Joko Widodo (Jokowi) dalam pembukaan Rakornaswasin BPKP, Selasa (14/6/2022).

kom / News / Nasional

Jokowi Ingatkan BPKP untuk Cegah Penyimpangan, Bukan Cara Kesalahan

Kompas.com 12 Mei 2024

Fika Nurul Ulya Ardito Ramadhan
Jurnalis

Lihat Foto



KONTEN PROMOSI

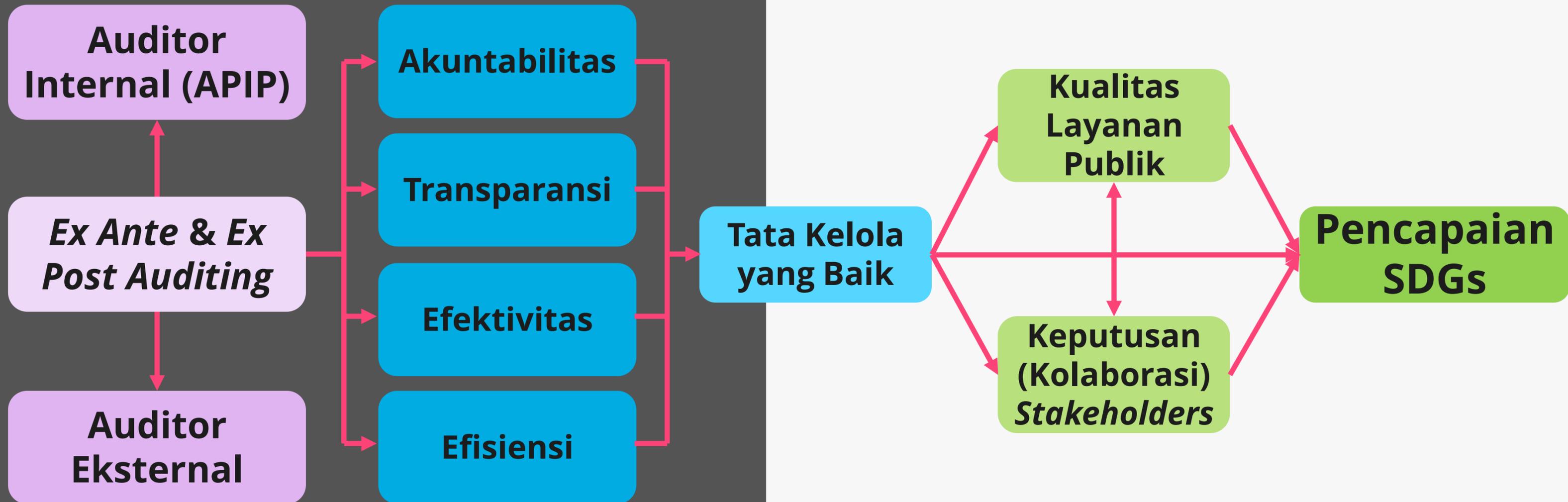
- Wanita 68-an asal dengan Baby Face Pakai Ini sebelum
- Brad Pitt kepergok bareng Ines De Ra
- 12 Tahun Nikah, An Digugat Cerai Win Natalia
- Sisi gelap kehidup Jogja
- Presenter dan artis Storia, kembali me sorotan publik

Baca berita tanpa iklan. [Gabung Kompas.c](#)

KONTEN PROMOSI

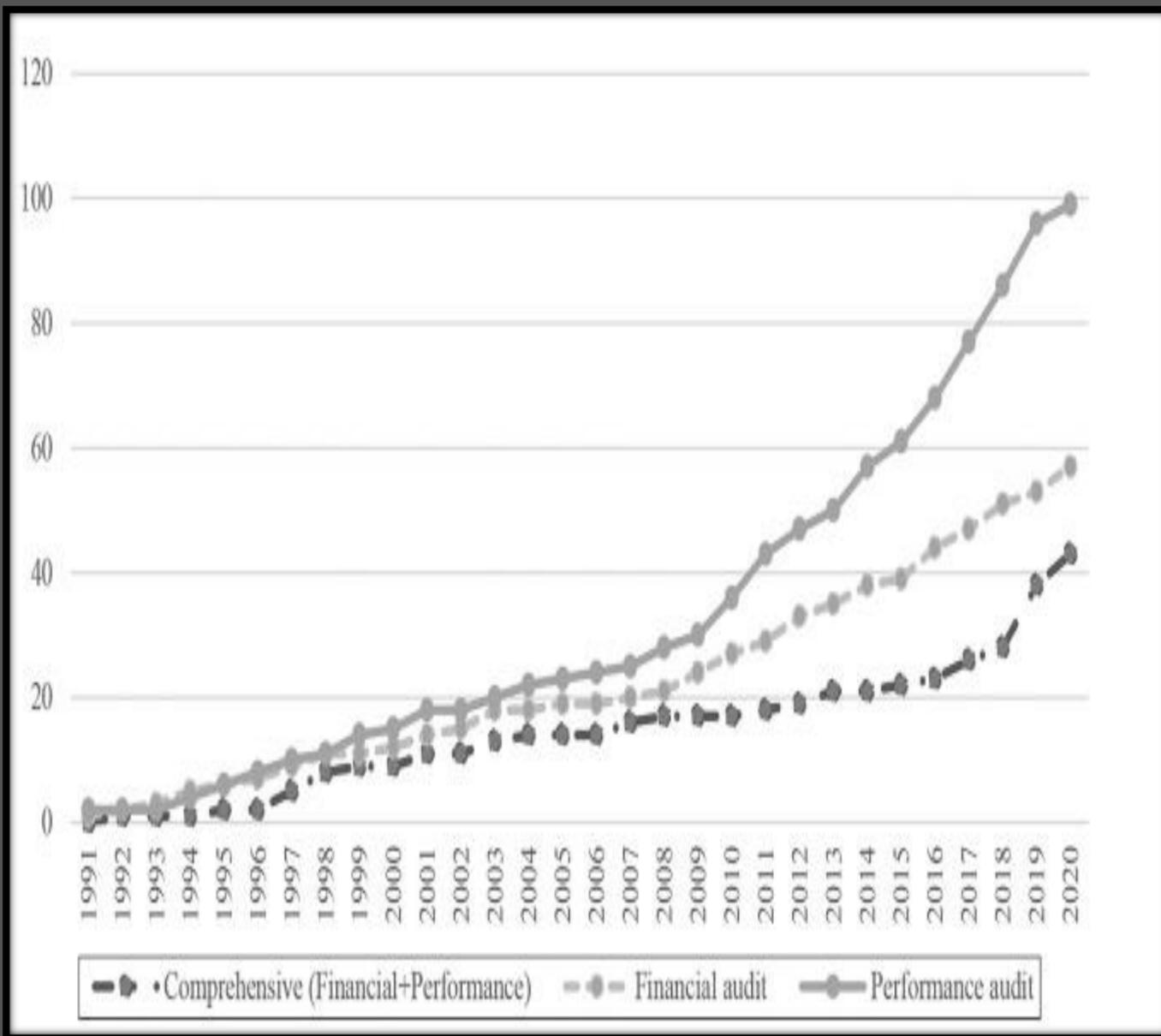
Jokowi Ingatkan BPKP untuk Cegah Penyimpangan, Bukan Cara Kesalahan (Joko Widodo saat memberikan keterangan pers posko pengungsian Batu Taba, Kabupaten Agam, Sumatera Barat (Sumber: Kompas.com/5/2024). (KOMPAS.com/Dian Erika)

PERAN AUDIT SEKTOR PUBLIK DALAM PENINGKATAN KUALITAS LAYANAN PUBLIK & PENCAPAIAN SDGs

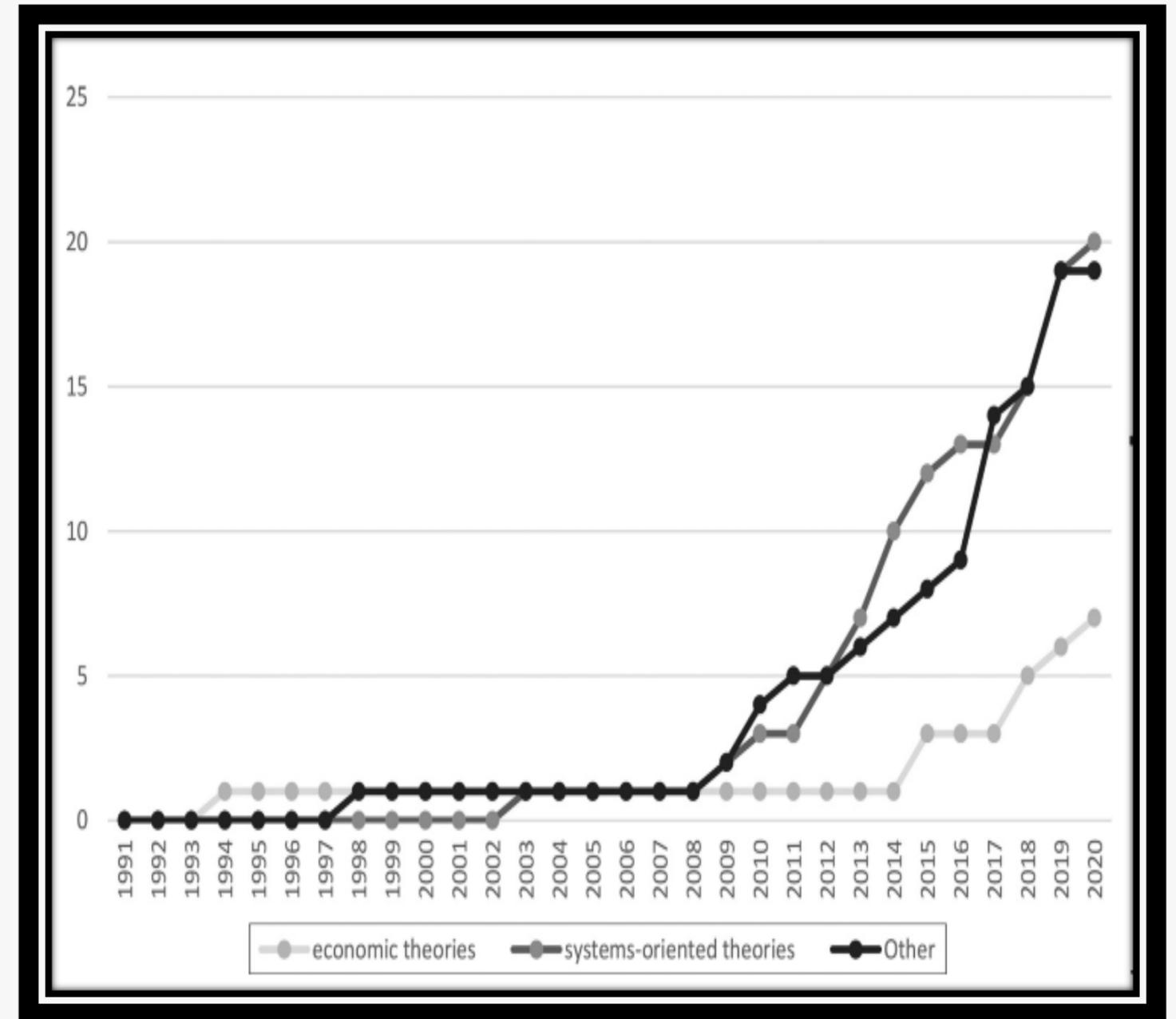


Syarat: Komitmen; Integritas; Kompetensi
(Auditor & Stakeholders Terkait)

Trend Topik Penelitian Audit Sektor Publik (1991-2020)

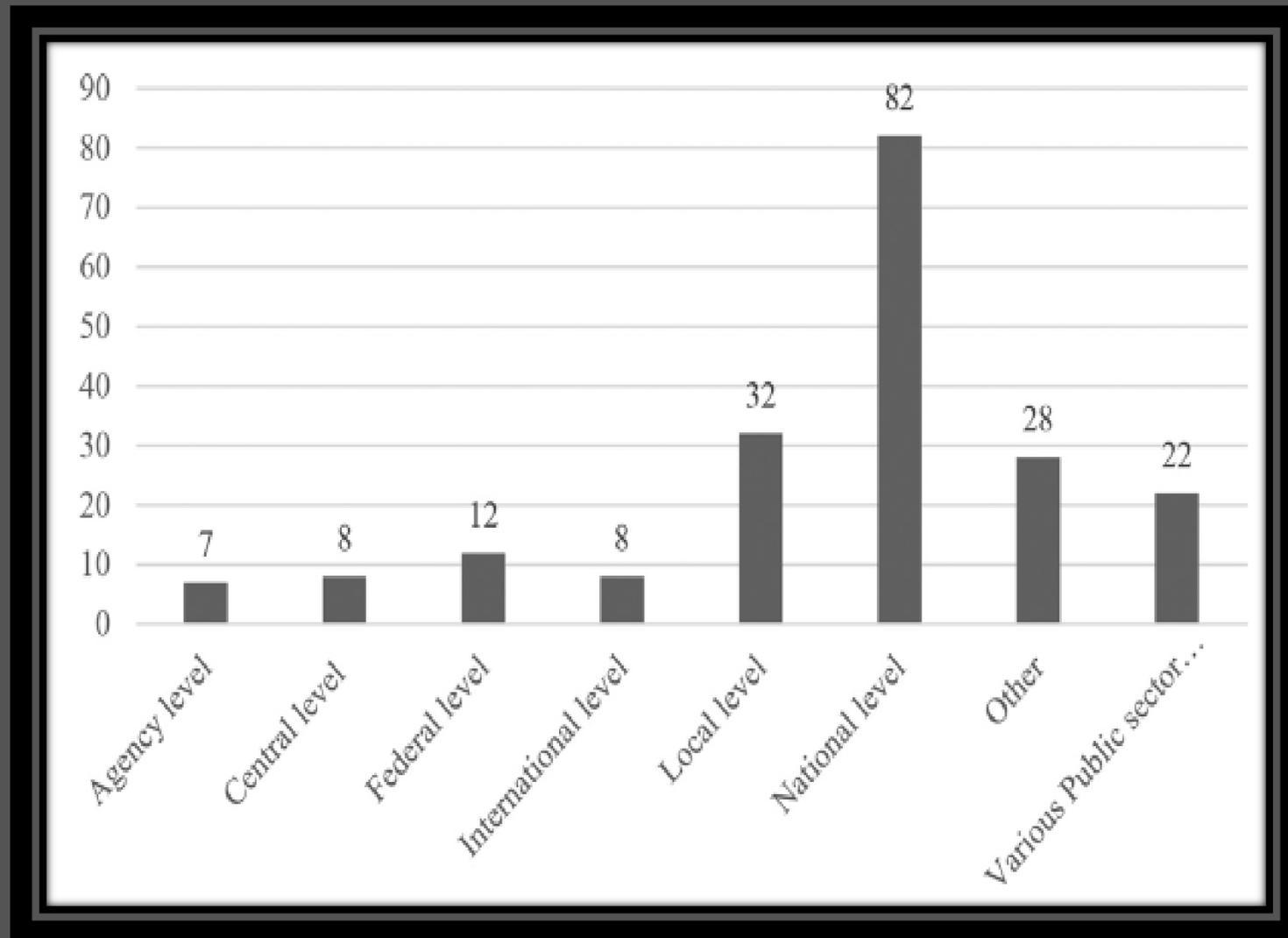


Trend Teori Penelitian Audit Sektor Publik (1991-2020)

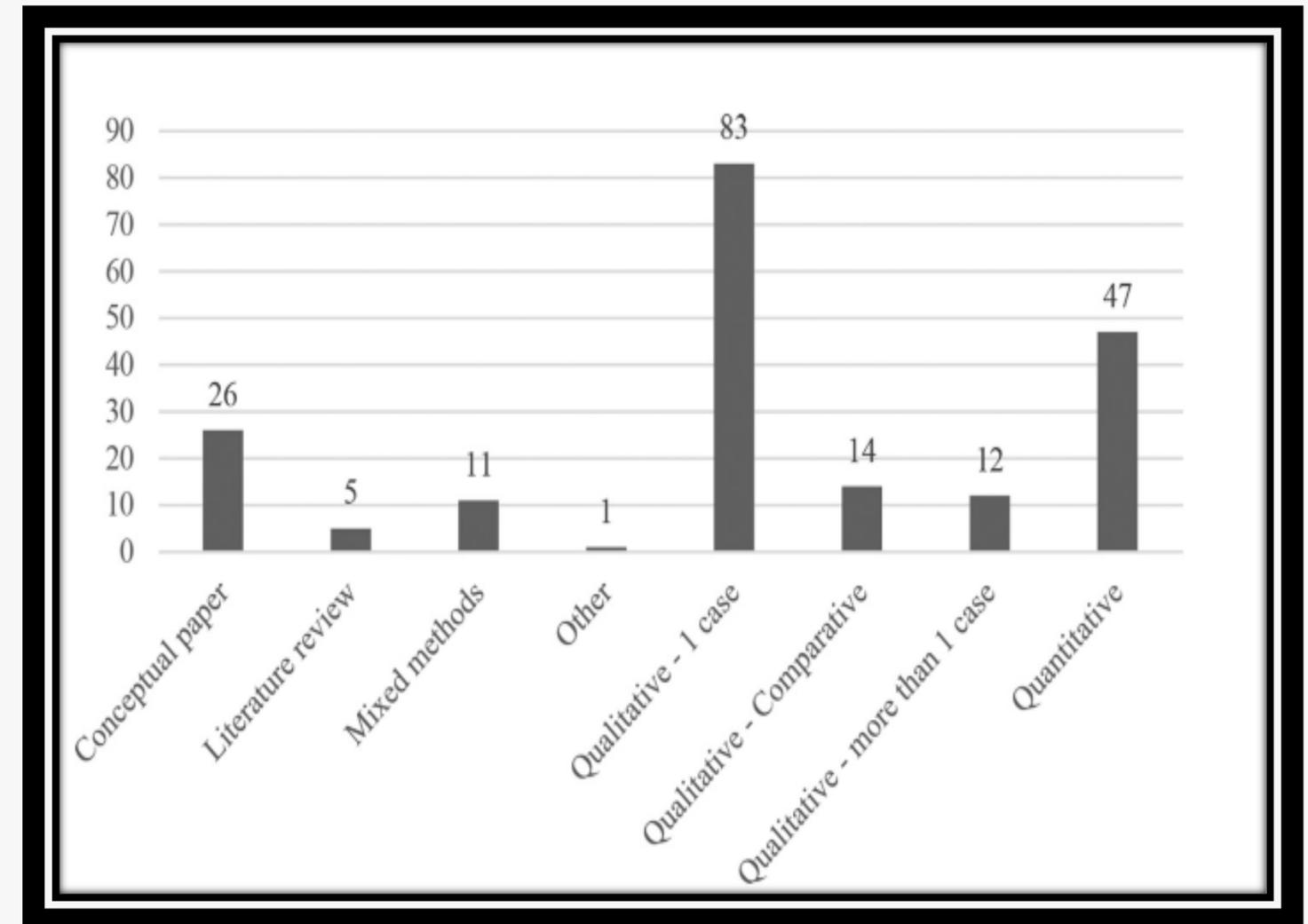


Mattei et al. (2021): "Exploring past, present and future trends in public sector auditing research: a literature review".

Lokasi Penelitian Audit Sektor Publik



Metode Penelitian Audit Sektor Publik



Mattei et al. (2021): "Exploring past, present and future trends in public sector auditing research: a literature review".

Peluang Penelitian **Audit Sektor Publik**

Grossi et al. (2023), "Changing the boundaries of public sector auditing"

Kinerja



SDGs



DIGITAL
Indonesia **Terintegrasi**

Transformasi Digital



INTOSAI  SCEI Supervisory Committee of Emerging Issues

CAST

Centre for Advanced Studies

Call for proposals now open

- Impacts of artificial intelligence for the SAIs (2 projects)
- Auditing Climate Financing (2 projects)
- Fighting Hunger and Poverty (2 projects)

Deadline for submission: 9th June 2024

<https://sites.tcu.gov.br/scei-cast/#the-call>

**TERIMA KASIH ATAS PERHATIANNYA,
*MOHON MAAF JIKA ADA YANG KURANG BERKENAN.***